

FAKULTAS EKONOMI PEDULI DESA MELALUI PEMBERDAYAAN BUMDES

Nuraini Ismail¹, Iriany Dewi Soleiman², Apriana Marselina³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Flores

Email: nurainiismail22@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi aparat desa dan Pengelola BUMDes sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan baik secara individu maupun secara lembaga desa di Desa Mukureku Kecamatan Lepembusu Kelisoke. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah 1). Pengelolaan BUMDes Meliputi semua Penerimaan Dana BUMDes dalam 1 (satu) tahun anggaran, 2). Penyaluran Dana BUMDes, apakah sudah tepat saran dalam 1 (satu) tahun anggaran yang dikelola oleh desa dan diteruskan ke Pengelola BUMDes kemudian dari penelolaan BUMDes diteruskan ke penerima sesuai ketentuan dan juknis penegelolaan dana yang disalurkan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dana BUMDes dipergunakan dalam rangka mendanai Usaha Kecil dan Menengah yang ada didesa diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis usaha di Desa Mukureku Kecamatan Lepembusu Kelisoke, 3). Pembiayaan Dana BUMDes meliputi kegiatan produktif yang dikelola masyarakat dengan tujuan mengembangkan usaha mereka menuju kemandirian kelompok-kelompok usaha tersebut., baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Dana BUMDes terdiri atas Pinjaman Bergulir dan Bantuan Peningkatan Usaha (Hibah) yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis Usaha di Desa Mukureku Kecamatan Lepembusu Kelisoke. Tujuan inti dari pengabdian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sehingga pengelola BUMDes memiliki kemampuan dalam menjalankan program yang tepat sasaran agar bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, khususnya di Desa Mukureku Kecamatan Lepembusu Kelisoke. Sehingga diharapkan program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Flores melalui bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Ende Mendatang.

Kata Kunci : Fakultas Ekonomi, Peduli Desa, Pemberdayaan Bundes

I. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

A. Analisis situasi

Desa sebagai pemerintah yang secara langsung dan riil menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Jika desa mampu secara mandiri menyediakan kebutuhan warganya, maka desa telah mampu mensejahterakan warga sekaligus mengadakan pendapatan bagi dirinya. Desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa yang kokoh untuk mengembangkan sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, dan hankam.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undangundangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

Desa Mukureku, Kecamatan Lepembusu Kelisoke, yang merupakan salah satu Desa yang memiliki banyak potensi yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa salah satunya adalah Komoditi Hasil Pertanian dan Perkebunan. Hal ini juga karena Mata pencaharian sebagian masyarakat Desa Mukureku adalah petani. Dengan adanya potensi ini, kami dari pihak akademisi, khususnya Universitas Flores mendukung terwujudnya kemakmuran masyarakat desa dengan memberikan pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan BUMDes.

B. Permasalahan sasaran pengabdian

Pengelolaan BUMDes belum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang ada. Hal ini disebabkan pemahaman dan keterampilan Pengelola dan aparat pemerintah desa dalam pengelolaan Usaha melalui BUMDes belum berjalan secara baik. Oleh karena itu. Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.

.Solusi yang diberikan

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka solusi yg ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.
2. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes Desa Gentuma dalam pengelolaan usaha melalui bimbingan teknis.

II. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Waktu pelaksanaan : 20 Agustus 2020
- b. Tempat pelaksanaan : Desa Mukureku
- c. Tim pelaksana : Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

III. Hasil Kegiatan

A. Partisipasi Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini mendapat antusias baik dari masyarakat Desa Mukureku yang ditunjukkan dengan kehadiran masyarakat saat kegiatan dilaksanakan dari awal hingga akhir. Aparatur desa dan masyarakat terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan ini dalam meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan bias membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dengan baik dan benar, sesuai kaid-kaid keuangan berlaku secara umum.

B. Ketercapaian Kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mukureku, Kecamatan Lepembusu Kelisoke,

Kabupaten Ende; Dalam pemberdayaan tentang pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes), pengelola sudah berusaha untuk membuat kegiatan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam peningkatan usaha, agar dana yang disalurkan melalui BUMDes, bisa termanfaatkan dengan baik, agar nantinya bisa dipertanggungjawabkan secara normatif, berdasarkan juknis peruntukannya.

Terjadi sinkronisasi program dari pemerintah pusat sampai ke desa tentang kebijakan transformasi LKM yang belum berbadan hukum menjadi BUMDes, Memberikan pembinaan dan pendampingan dalam proses berjalannya BUMDes lebih profesional dan akuntabel; Untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan BUMDes dengan baik, perlu adanya pendampingan, baik dari pemerintah daerah maupun dari pihak perguruan tinggi yang memahami model pengelolaan BUMDes agar terjadi sinergi dengan istilah Tipel antara Pemerintah, Birokrat dan Akademis, sehingga harapan masyarakat bisa tercapai dengan baik.

Membantu pemerintah desa, agar berjalan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);

Membantu pemerintah desa, agar terbentuk unit-unit usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat di Desa Mukureku, memiliki prospek baik untuk ditingkatkan, hal ini dibuktikan berjalannya kegiatan sektor usaha, oleh masyarakat dan terjadinya kesempatan kerja bagi penduduk local.

IV. Kesimpulan

Jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat

1. Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mukureku, Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, peningkatan pengelolaan BUMDes memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memahami seluk beluk pengelolaan serta mampu memasarkan hasil produk yang dikelola melalui BUMDes.
2. Aparatur desa sebagai sasaran program terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan bias membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dengan baik dan benar, sesuai kaidah-kaidah keuangan berlaku secara umum.
3. Pengelolaan BUMDes dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses penatausahaan program BUMDes, baik pengelolaan administrasi, pertanggungjawaban keuangan serta penyaluran bantuan kepada usaha kecil dan menengah, sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi data, menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dokumentasi kegiatan pengabdian, foto dan keterangan foto



V. Daftar Pustaka

- Harun. 2017. Laporan Pkm: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
Link jurnal <https://repository.ung.ac.id/abdi/show/1/880/pemberdayaan-masyarakat-melalui-peningkatan-pengelolaan-badan-usaha-milik-desa-bumdes.html>. Diakses tanggal 23 Februari 2021
- Pemerintah Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No. 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintah Daerah*. Lembaga Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.